

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Zaman sekarang pemodelan animasi 3D sangat berkembang pesat dalam dunia konstruksi, dimana memudahkan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dalam pembuatan model suatu konstruksi bangunan baik gedung, jalan, maupun jembatan. Di era modern dengan perkembangan zaman dan teknologi informasi sekarang ini yang sudah semakin maju dan hampir semua bidang yang berhubungan dengan kegiatan manusia sudah menggunakan cara-cara yang lebih mudah, efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi. Salah satu bentuk perkembangan teknologi yaitu begitu banyak yang menampilkan konten-konten multimedia yang berhubungan dengan desain atau model bangunan baik gedung maupun jalan dalam bentuk 3D.

Pada animasi 3D ini penulis meninjau Gedung RS.PRATAMA Pulau Rupat Kabupaten Bengkalis yang dilaksanakan dengan kondisi tempat yang sangat strategis untuk dibangun sebuah sarana prasarana kesehatan bagi masyarakat yang berada di Rupat Utara, karena sebelumnya prasarana kesehatan yang layak berada di pulau Sumatera yaitu berada di Kota Dumai dengan jarak tempuh yang jauh dari lokasi masyarakat Kec. Rupat Utara.

Disini penulis ingin menyajikan metode pelaksanaan pekerjaan bangunan menjadi sebuah produk berupa model animasi, sehingga tahapan-tahapan pekerjaan dan sistem pelaksanaan pekerjaan dapat dipahami dengan lebih mudah oleh pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan, maupun sebagai media pembelajaran bagi kalangan masyarakat, dikarenakan tidak semua kalangan masyarakat bisa membaca gambar dalam bentuk 2D dan bagaimana tahapan pekerjaannya, jadi di harapkan dengan adanya animasi proses pelaksanaan pekerjaan bangunan ini masyarakat juga

dapat lebih memahami bagaimana proses pelaksanaan pekerjaan bangunan dan sekaligus sebagai media pembelajaran.

1.2. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada pada penelitian ini, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan metode pembangunan 3D struktur Gedung POLIKLINIK di RS.PRATAMA Pulau Rupa.
2. Penelitian ini menjelaskan tentang animasi metode pelaksanaan pembangunan Gedung POLIKLINIK di RS.PRATAMA Pulau Rupa dengan mengacu pada *timeschedule*.

Dengan adanya keterbatasan, maka untuk mencapai hasil tugas akhir yang maksimal, perlu dilakukan beberapa pembatasan masalah yaitu:

1. Data perencanaan pekerjaan berupa data dari Kontraktor pelaksana pembangunan
2. Tidak mencakup pada pembangunan desain interior bangunan.
3. Tidak melakukan perhitungan produktivitas alat berat.

Metode pelaksanaan merujuk pada ketepatan waktu dalam pembangunan struktur gedung yang didasari dengan *timeschedule*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di awal, maka terdapat beberapa permasalahan adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana metode pelaksanaan pembangunan Gedung POLIKLINIK di RS.PRATAMA Pulau Rupa?
2. Bagaimana tampilan video animasi 3D pada pelaksanaan pembangunan Gedung POLIKLINIK di RS.PRATAMA Pulau Rupa.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui metode pelaksanaan pembangunan struktur Gedung POLIKLINIK di RS.PRATAMA Pulau Rupa.
2. Untuk mengetahui tahapan pembuatan video animasi 3D yang didasari dengan acuan *timeschedule*.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Animasi metode pelaksanaan pekerjaan bangunan ini dapat juga sebagai media pembelajaran, sehingga mahasiswa bisa memahami metode pelaksanaan pekerjaan bangunan.
 - b. Dengan adanya animasi metode pelaksanaan pekerjaan pembangunan ini harapan penulis dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam mengembangkan media pembelajaran.
2. Manfaat Praktis

Dengan adanya animasi metode pelaksanaan pekerjaan ini dapat membantu Kontraktor dan Pengawas serta orang awam dalam memahami langkah- langkah suatu pekerjaan konstruksi.